

**KATA TANYA DALAM KONSTRUKSI
INTEROGATIF BAHASA INDONESIA:
Kajian Sintaktis dan Semantis**

***QUESTION WORD IN THE INDONESIAN INTERROGATIVE
CONSTRUCTION: A Syntactic and Semantic Analysis***

Oleh:
Wini Tarmini
L3I 03043

DISERTASI

untuk memperoleh gelar Doktor dalam Ilmu Sastra
pada Universitas Padjadjaran
dengan wibawa Rektor Universitas Padjadjaran
Prof. Dr. H. Ganjar Kurnia, D.E.A., Ir.
Sesuai dengan Keputusan Komisi I / Guru Besar Senat Universitas,
dipertahankan pada tanggal 5 Agustus 2008
di Universitas Padjadjaran



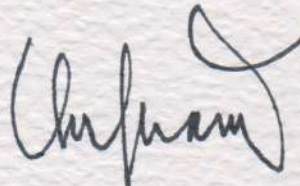
**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PADJADJARAN
BANDUNG
2008**

**KATA TANYA DALAM KONSTRUKSI
INTEROGATIF BAHASA INDONESIA:
Kajian Sintaktis dan Semantis**

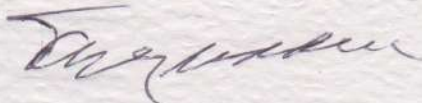
Oleh:
Wini Tarmini
L3I 03043

DISERTASI
untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Sastra ini
telah disetujui oleh Tim Promotor pada tanggal
seperti tertera di bawah ini

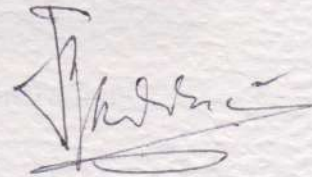
Bandung, 5 Agustus 2008



Prof. Dr. Hj. T. Fatimah Djajasudarma
Ketua Tim Promotor



Prof. Dr. Moh. Tadjuddin, M.A.
Anggota Tim Promotor



Prof. Dr. H.J.S. Badudu
Anggota Tim Promotor

ABSTRAK

Disertasi ini berjudul "Kata Tanya dalam Konstruksi Interogatif Bahasa Indonesia: Kajian Sintaktis dan Semantis". Penelitian ini mengkaji perilaku sintaktis dan semantis kata tanya yang terdapat pada setiap tipe interogatif (interogatif terbuka, interogatif tertutup, dan interogatif retorik)

Data dijangin dari empat buah novel. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori campuran (eklektik) yang bersumber dari para pakar linguistik asing dan pakar linguistik Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan teknik ganti, teknik balik, dan teknik acuan (referensi).

Hasil penelitian ini menunjukkan simpulan sebagai berikut.

1. Kata tanya sebagai alat pembentuk kalimat interogatif dapat menandai perbedaan tipe konstruksi interogatif, yakni tipe interogatif terbuka, interogatif tertutup, dan interogatif retorik. Dalam tipe interogatif terbuka, digunakan kata tanya *apa, siapa, kenapa, mengapa, berapa, mana, di mana, ke mana, dari mana, dan bagaimana*. Dalam tipe interogatif tertutup digunakan kata tanya *apa, apakah, dan bagaimana*. Dalam tipe interogatif retorik digunakan kata tanya *apa, apakah, siapa, siapakah, kenapa, mengapa, berapa, mana, di mana, ke mana, dan bagaimana*.
2. Kata tanya memiliki ciri-ciri sintaktis yang berbeda dalam setiap tipe interogatif. Dalam tipe interogatif terbuka, kata tanya dapat menjadi konstituen kata dan konstituen frasa. Kata tanya sebagai konstituen kata memiliki pola urutan yang tidak terikat di dalam kalimat. Kata tanya sebagai konstituen kata dan sebagai konstituen frasa dapat bergabung dengan kategori sintaktis berupa *kata, frasa, dan klausa*. Kata tanya sebagai konstituen kata dan sebagai konstituen frasa dapat mengisi salah satu fungsi sintaksis, S, P, O, Pel, dan Ket. Dalam tipe interogatif tertutup, kata tanya cenderung menjadi konstituen kata. Kata tanya sebagai konstituen kata memiliki pola urutan yang tidak terikat di dalam kalimat. Kata tanya sebagai konstituen kata cenderung bergabung dengan kategori sintaktis berupa *klausa*. Kata tanya dalam konstruksi interogatif tertutup tidak mengisi fungsi sintaksis. Dalam tipe interogatif retorik, kata tanya ada yang menjadi sebagai konstituen kata dan ada yang menjadi sebagai konstituen frasa yang masing-masing dapat bergabung dengan kategori sintaktis berupa *kata, frasa, dan klausa*. Kata tanya sebagai konstituen kata dan sebagai konstituen frasa selalu menjadi bagian dari kalimat dan hubungannya sangat erat dengan konstituen lainnya. Oleh karena itu, letak urutan kata tanya dalam kalimat tidak dapat diubah dan dipindahkan.
3. Pertanyaan yang disampaikan dalam interogatif terbuka dan tertutup dapat berupa informasi lama dan informasi baru. Informasi lama secara eksplisit dapat ditandai oleh kategori FN, FDem, FAdv, FPrep. Pertanyaan yang disampaikan dalam interogatif retorik keseluruhannya berupa informasi lama. Kata tanya dalam konstruksi interogatif retorik tidak digunakan untuk bertanya. Kata tanya dalam konstruksi interogatif retorik berfungsi memberikan penekanan makna tertentu.

ABSTRACT

This dissertation is entitled "Question Words in the Indonesian Interrogative Construction: A Syntactic and Semantic Analysis". This research discusses syntactic and semantic behavior of question words in each interrogative type (open interrogative, close interrogative, and rhetoric interrogative).

The data are taken from four novels. This research employs eclectic theory which is a combination of the thoughts of foreign and Indonesian linguists. The research method used is descriptive method which employs substitution, permutation, and reference techniques.

The result of this research shows that:

1. Question words as interrogative markers can indicate different interrogative construction types, which are open interrogative, close interrogative, and rhetoric interrogative. In the open interrogative type, it is found that question words *apa, siapa, kenapa, mengapa, berapa, mana, di mana, ke mana, dari mana, and bagaimana* are used. In the closed interrogative type, it is found that question words *apa, apakah, and bagaimana* are used. In the interrogative rhetoric type, it is found that question words *apa, apakah, siapa, siapakah, kenapa, mengapa, berapa, mana, di mana, ke mana, and bagaimana* are used.
2. Question words have different syntactic behaviors in each interrogative type; in the open interrogative type, these question words serve as word and phrase constituents. Question words as word constituent have a non restrictive word order in a sentence. Question words as word constituent and phrase constituent can be combined with the syntactic category of word, phrase, and clause. Question words as word constituent and phrase constituent in the open interrogative can fill one of the syntactic functions of S, P, O, Pel and Ket. In the close interrogative type, question words tend to serve as word constituent; question words as word constituent have a non restrictive word order in a sentence. Question words as word constituent tend to be combined with the syntactic category of clause; question words in the close interrogative do not fill any syntactic function. In the interrogative rhetoric type, these question words serve as word and phrase constituent which can be combined with the syntactic category of word, phrase, and clause. Question words as word constituent and phrase constituent are always part of a sentence and are closely related to the other constituents. Consequently, the word order of the question words in a sentence cannot be changed.
3. The question in the open and the close interrogative can be new or old information; the old information can explicitly be marked by FN, FDem, FAdv, FPrep categories. The questions in the rhetoric interrogative can have only old information. Question words in the rhetoric interrogative construction are not used for asking question. They are used for giving emphasis on particular meanings.

DAFTAR ISI

	HAL.
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
DALIL-DALIL	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian	9
1.5 Kerangka Teori	10
1.6 Metode dan Teknik Penelitian	11
1.6.1 Metode dan Teknik Pengumpulan Data	11
1.6.2 Metode dan Teknik Pengkajian Data	12
1.7 Sumber Data	14
BAB II KAJIAN TEORI.....	15
2.1 Tipe Kalimat dalam Linguistik	15
2.2 Konsep Interogatif	18
2.3 Tipe Interogatif	19
2.4 Sistem Interogatif	24
2.4.1 Penggunaan Partikel	30
2.4.2 Penggunaan Kata Bukan/Tidak	33
2.4.3 Perubahan Urutan Kata.....	34
2.4.4 Intonasi	36
2.4.5 Penggunaan Kata Tanya	39
2.4.5.1 Kata Tanya dalam Tipe Interogatif Terbuka	39
2.4.5.2 Kata Tanya dalam Tipe Interogatif Tertutup	41
2.4.5.3 Kata Tanya dalam Tipe Interogatif Retorik	42

2.4.6	Perilaku Sintaktis Kata Tanya	44
2.4.6.1	Kata Tanya sebagai Pengisi Fungsi Sintaksis	45
2.4.6.2	Pola Urutan dan Kehadiran Kata Tanya	49
2.4.6.3	Kata Tanya sebagai Klausa Interogatif Sematan.....	53
2.4.7	Informasi Lama dan Informasi Baru	58

BAB III KATA TANYA DALAM KONSTRUKSI INTEROGATIF BAHASA INDONESIA : KAJIAN SINTAKTIS DAN SEMANTIS

3.1	Konstruksi Interogatif	67
3.2	Konstruksi Interogatif Terbuka.....	68
3.2.1	Kata Tanya <i>Apa</i>	69
3.2.1.1	<i>Apa</i> sebagai Konstituen Kata	70
3.2.1.2	<i>Apa</i> sebagai Konstituen Frasa.....	77
3.2.2	Kata Tanya <i>Siapa</i>	91
3.2.2.1	<i>Siapa</i> sebagai Konstituen Kata.....	92
3.2.2.2	<i>Siapa</i> sebagai Konstituen Frasa.....	96
3.2.3	Kata Tanya <i>Mengapa / Kenapa</i>	100
3.2.3.1	<i>Mengapa</i> sebagai Konstituen Kata	101
3.2.3.2	<i>Kenapa</i> sebagai Konstituen Kata.....	104
3.2.4	Kata Tanya <i>Berapa</i>	106
3.2.4.1	<i>Berapa</i> sebagai Konstituen Kata.	107
3.2.4.2	<i>Berapa</i> sebagai Konstituen Frasa	108
3.2.5	Kata Tanya <i>Mana</i>	110
3.2.5.1	<i>Mana, Di Mana, Ke Mana</i> sebagai Konstituen Kata	110
3.2.5.2	<i>Mana, Ke Mana</i> sebagai Konstituen Frasa	117
3.2.6	Kata Tanya <i>Bagaimana</i>	118
3.2.6.1	<i>Bagaimana</i> sebagai Konstituen Kata	119
3.2.6.2	<i>Bagaimana</i> sebagai Konstituen Frasa	125
3.2.7	Kata Tanya sebagai Kalimat yang Berdiri Sendiri dan Kata Tanya sebagai Bagian Kalimat dalam Konstruksi Interogatif Terbuka	127
3.2.8	Kata Tanya dan Partikel <i>-Kah</i> dalam Konstruksi Interogatif Terbuka	131
3.3	Konstruksi Interogatif Tertutup	139
3.3.1	Kata Tanya <i>Apa</i>	140
3.3.1.1	<i>Apa</i> sebagai konstituen Kata	140
3.3.1.2	<i>Apa</i> sebagai konstituen Frasa	146
3.3.2	Kata Tanya <i>Apakah</i>	148
3.3.3	Kata Tanya <i>Bagaimana</i>	151
3.3.4	Kata Tanya <i>apa, apakah, bagaimana</i> dalam Konstruksi Interogatif Tertutup	153
3.4	Konstruksi Interogatif Retorik	157
3.4.1	Kata Tanya <i>Apa</i>	159

3.4.1.1	<i>Apa</i> sebagai Konstituen Kata	159
3.4.1.2	<i>Apa</i> sebagai Konstituen Frasa	162
3.4.2	Kata Tanya <i>Apakah</i>	168
3.4.2.1	Kata Tanya <i>Apakah</i> sebagai Konstituen Kata.....	169
3.4.2.2	Kata Tanya <i>Apakah</i> sebagai Konstituen Frasa.....	170
3.4.3	Kata Tanya <i>Siapa(kah)</i>	171
3.4.3.1	<i>Siapa</i> sebagai Konstituen Kata	171
3.4.3.2	<i>Siapa</i> sebagai Konstituen Frasa	173
3.4.4	Kata Tanya <i>Mengapa</i>	176
3.4.4.1	<i>Mengapa</i> sebagai Konstituen Kata	177
3.4.4.2	<i>Mengapa</i> sebagai Konstituen Frasa	179
3.4.5	Kata Tanya <i>Kenapa</i>	180
3.4.5.1	<i>Kenapa</i> sebagai Konstituen Kata	181
3.4.5.2	<i>Kenapa</i> sebagai Konstituen Frasa	182
3.4.6	Kata Tanya <i>Berapa</i>	183
3.4.7	Kata Tanya <i>Mana, Di mana, Ke mana</i>	184
3.4.7.1	<i>Mana</i> sebagai Konstituen Frasa	184
3.4.7.2	<i>Di Mana</i> sebagai Konstituen Kata	185
3.4.7.3	<i>Ke mana</i> sebagai Konstituen Kata	186
3.4.8	Kata Tanya <i>Bagaimana</i>	187
3.4.8.1	<i>Bagaimana</i> sebagai Konstituen Kata	187
3.4.8.2	<i>Bagaimana</i> sebagai Konstituen Frasa	192
3.4.9	Catatan	194
BAB IV	SIMPULAN DAN SARAN	197
4.1	Simpulan	197
4.2	Saran	201
DAFTAR PUSTAKA		202
LAMPIRAN		206
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		323